BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMA Budi Satrya Medan memiliki tingkat konsep diri dalam kategori baik dengan persentase sebesar 72,23%. Sebanyak 19,44% siswa memiliki tingkat konsep diri cukup. Kemudian sebanyak 8,33% masuk dalam kategori rendah.

Rata-rata siswa kelas XI SMA Budi Satrya Medan memiliki tingkat komunikasi interpersonal dalam kategori baik dengan persentase sebesar sebanyak 63,89% siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal 25%. Kemudian sebanyak 11,11% masuk dalam kategori rendah.

Setelah menganalisis dan membahas hasil penelitian sebagaimana yang ada pada bab 4, maka dapat disimpulkan, interpretasi hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel. Korelasi antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal menghasilkan nilai 0,074 yang berarti memiliki nilai hubungan dalam level korelasi kuat karena berada antara nilai 0,60 sampai 0,799. Kemudian hasil signifikasi diperoleh 0,000 dimana nilai signifikasi berbanding < 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal dan hubungan yang diberikan yaitu positif (+).

Dapat diartikan bahwa korelasi yang positif akan ditunjukkan semakin tingginya tingkat konsep diri siswa, maka semakin baik komunikasi interpersonalnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa, maka

semakin rendah komunikasi interpersonalnya. Maka dapat peneliti simpulkan adanya hubungan konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran daring kelas XI SMA Budi Satrya Medan tahun ajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian diatas maka layanan yang dapat digunakan adalah bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal ini merupakan layanan bimbingan yang diberikan oleh peserta didik dengan sejumlah satuan kelas yang dilaksanakan di ruang kelas. Sehingga siswa mampu memahami konsep diri dan komunikasi interpersonal.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya penelitian ini dapat menjadi landasan untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran daring saat ini, diharapkan kepala sekolah dengan orang tua siswa dapat melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap siswa agar konsep diri ke arah positif dan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran daring. Penting juga pihak sekolah mengadakan pertemuan secara daring dengan wali/orang tua siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengarahan dan pemahaman tentang pentingnya peran orang tua terhadap konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran daring.

5.2.2. Bagi Guru BK

Disarankan kepada guru BK penelitian ini dapat menjadi *assesmen* kebutuhan siswa terkait konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa pada pembalajaran daring dalam penyusunan program dan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variable-variabel lain yang kemungkinan masih berhubungan dengan konsep diri dan komunikasi interpersonal siswa pada pembelajaran daring agar penelitian-penelitian bimbingan dan konseling dapat tergambarkan lebih jelas.

